

Weekly Market Update

2 Agustus 2017

Amerika

The Fed mempertahankan suku bunga di level 1,25% pada pertemuan FOMC. Janet Yellen juga menambahkan bahwa The Fed akan melakukan normalisasi neraca dalam waktu dekat (ekspektasi pada bulan September 2017). GDP kuartar II AS tumbuh 2,6% (*annualised* QoQ), sedikit dibawah ekspektasi konsensus di 2,7%.

Zona Eropa

Sentimen ekonomi zona Eropa mencatatkan kenaikan selama tiga bulan berturut-turut yang didorong oleh optimisme di sektor layanan (sektor terbesar di zona Eropa).

Zona Asia

Tiongkok akan merilis indeks PMI pada hari Senin depan yang diekspektasi stabil dibandingkan performa di bulan sebelumnya.

Ada beberapa data penting yang akan dirilis pada pekan ini seperti PMI, inflasi, dan PDB kuartar II (estimasi pasar, ekonomi tumbuh 5,07% YoY di dua kuartar, lebih rendah dari estimasi BI 5,1%). BI memprediksi inflasi di bulan Juli 2017 naik 0,18% (lebih rendah dibandingkan dengan bulan lalu, bahkan lebih rendah dari rata-rata inflasi di Juli tahun sebelumnya).



Market View

IHSG ditutup menguat +1,14 % ke level 5.831 seiring dengan dirilisnya laporan keuangan kuartar I yang mayoritas sejalan dengan ekspektasi konsensus. Asing masih melakukan penjualan bersih sebesar USD 160,8 Juta (YTD: USD 480,8 Juta). Berdasarkan sektor, hanya tiga sektor yang mengalami penurunan

seperti perkebunan (-2,8%), aneka industri (-2,5%) dan industri dasar (-1,3%). Sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi seperti infrastruktur (+2,9%), keuangan (+2,7%) dan pertambangan (+2,3%).

Pada 21 Juli 2017, *yield* SUN *benchmark* 10 tahun ditutup naik ke level 6,92%. Untuk INDON 10 tahun (INDON 27), *yield* bergerak *flat* di level 3,71% dan *yield* US Treasury 10 tahun naik ke level 2,29% (dibandingkan dengan posisi per 21 Juli 2017 yaitu 3,73% dan 2,23%). Premi risiko Indonesia yang terefleksikan dalam Credit Default Swap (CDS) 5 tahun turun ke level 110bps. Rupiah ditutup melemah 0,24% pada level Rp13.324,-/USD.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 27 Juli 2017 tercatat sebesar Rp 774,24 Triliun atau sebesar 39,3% dari total *outstanding*-nya, meningkat dibandingkan posisi per 21 Juli 2017 yaitu sebesar Rp 771,62 Triliun (39,5% dari total *outstanding*-nya). IHSG diperdagangkan pada level 16,7x P/E FY2017F.

Dalam waktu dekat, pasar masih akan mencerna laporan keuangan kuartar II yang dirilis. Sejauh ini laporan keuangan yang dirilis cenderung sejalan dengan ekspektasi konsensus.

Tetaplah berinvestasi!

Market Data

JCI	Indonesia IDR 10yr (%)	Indonesia USD 10yr (10%)	US Treasury 10yr (%)	USD/IDR
5.831	6,93	3,72	2,28	13.324

Economic Data

Indonesia CPI (%YoY)	Indonesia CPI (%MoM)	7-Days Reverse Repo (%)
4,37	0,69	4,75